

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil terkait implementasi absensi sidik jari (*finger print*) untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang adalah sebagai berikut:

##### **1. Kedisiplinan siswa sebelum diterapkan Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang**

Secara umum, kedisiplinan di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang sebelum adanya kebijakan baru yakni absensi *finger print*, bersifat santai dan tidak terlalu ketat, sehingga banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah dan banyak pula siswa yang pulang sebelum waktunya. Dulu bagi siswa yang terlambat sekolah dikenakan takzir berupa uang sebesar Rp3000,00. Karena lama-kelamaan mereka meremehkan dan menganggap nominal takzir sedikit, jadi mereka memilih bayar takzir daripada harus berangkat pagi.

##### **2. Tata Cara Penggunaan Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Mu'allimat Cukir Jombang**

Tata cara penggunaan absensi sidik jari (*finger print*), yakni:

- a) Input database siswa ke dalam software
- b) Upload data ke mesin *fingerprint*
- c) Perekaman sidik jari per siswa
- d) Transfer data rekaman sidik jari dari mesin ke software
- e) Kalkulasi laporan
- f) Mesin siap digunakan

Sedangkan tata cara pemakaian absensi sidik jari (*finger print*) sehari-hari, yakni:

- a) Siswa meletakkan jari yang sudah direkam ke lensa mesin *finger print*
- b) Data kehadiran siswa otomatis terinput
- c) Wali kelas atau BK atau piket mengamati database kehadiran melalui website
- d) Wali siswa dapat juga mengamati database kehadiran anaknya secara langsung melalui website dengan akun khusus per wali murid

### **3. Pelaksanaan Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Mu'allimat Cukir Jombang**

- a) Absensi sidik jari dilaksanakan ketika siswa datang sekolah dan pulang sekolah
- b) Membutuhkan pembiasaan terlebih dahulu dan kesabaran untuk senantiasa mengingatkan anak-anak agar lebih terbiasa dan tidak lupa untuk absensi.

- c) Bagi siswa yang datang terlambat tetap *finger print* dengan keterangan “HT / Hadir Terlambat”, dan bagi mereka yang pulang duluan ada keterangan “pulang sebelum waktunya”.
- d) Bagi mereka yang absensi *finger print* ketika datang dan pulang sekolah maka tandanya berwarna “hijau”, jika *finger print*nya hanya pagi saja maka warnanya “coklat”, dan jika tidak *finger print* datang dan pulang maka dianggap “alpha”.
- e) Perekapan data hasil *finger print* dilakukan setiap satu bulan sekali. Kemudian hasilnya akan diberitahukan kepada semua siswa dan dikirim kepada orang tua melalui via sms.
- f) Dilakukan dengan *drill* secara terus menerus supaya semua siswa lebih terbiasa lagi.

Dari beberapa poin di atas, bisa diketahui bahwasanya dengan penerapan absensi sidik jari (*finger print*) di MA Mu'allimat Cukir Jombang ini bisa membantu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, baik ketika datang maupun pulang sekolah, dengan catatan tidak boleh ada kolusi antara siswa dengan yang memogramkan absensi sidik jari tersebut. Meskipun masih ada siswa yang tidak mau absensi, tetapi semenjak diberlakukan *finger print* keterlambatan semakin berkurang dan mereka sudah mulai terbiasa dan sadar akan datang ke sekolah lebih awal dan pulang sesuai waktunya.

#### **4. Dampak dari Pelaksanaan Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Mu'allimat Cukir Jombang**

- a) Dampak positif
  - a. Madrasah lebih tertib dan terkendali dalam pengkondisian siswa untuk menjadi lebih disiplin dan bisa menanamkan karakter dalam diri mereka
  - b. Menumbuhkan jiwa disiplin baik waktu ataupun yang lainnya dan rasa tanggung jawab terhadap peraturan yang ada dan dalam melakukan sesuatu
  - c. Melatih peserta didik untuk senantiasa membiasakan bersikap baik dalam sekolah dan kehidupan sehari-hari
  - d. Tercipta suatu kebiasaan baik pada peserta didik, terbiasa berangkat lebih awal atau tepat waktu dan pulang sesuai jam yang telah ditetapkan
  - e. Membantu meminimalisir keterlambatan anak-anak karena mereka terbiasa datang lebih awal dan pulang sesuai jadwalnya
  - f. Absensi tidak bisa dimanipulasi dan dititipkan kepada temannya
  - g. Data yang masuk lebih akurat dan mudah dalam mengeceknya
  - h. Memberikan kenyamanan dan keamanan karena hanya dengan sidik jari dan sidik jari setiap orang itu tidak pernah sama, sehingga tidak bisa diwakilkan
  - i. Membantu jalannya proses pembelajaran
  - j. Tertera jam berapa mereka datang ataupun pulang

- k. Menumbuhkan jiwa disiplin terutama dalam disiplin waktu dan rasa tanggung jawab terhadap peraturan yang ada
- b) Dampak negatif
  - a. Bagi mereka yang tidak melaksanakan *finger print* akan tercatat *alpha* dan akan dipertanggungjawabkan kepada orang tua mereka
  - b. *Finger print* hanya mencatat yang melakukan check log dan yang tidak saja, sedangkan yang sakit tidak tercatat sehingga akan ditulis *alpha*.

## **B. Saran**

Berangkat dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dengan harapan bisa berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas lembaga sekolah terkait pengkondisian semua siswa untuk meningkatkan kedisiplinan sehingga membentuk sikap disiplin dalam setiap diri siswa, antara lain:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Sebaiknya mesin absensi *finger print* ditambah lagi dan ditaruh di beberapa sudut biar ketika anak-anak absen tidak terlalu antri dan menyita waktu
- b) Alangkah baiknya absensi *finger print* tidak hanya diberlakukan untuk siswa saja, akan tetapi semua warga sekolah, baik guru maupun siswa supaya bisa terkendali kedisiplinannya

## 2. Bagi Tim Pengelola Absensi Sidik Jari (*Finger Print*)

- a) Senantiasa menjaga dan merawat secara rutin mesin daripada *finger print* supaya tetap bisa berfungsi dan terjaga.
- b) Senantiasa menggunakan perangkat keras yang lebih baik kualitasnya supaya lebih meyakinkan ketika proses *input* data absensi ke komputer dan hasilnya pun akan memuaskan serta valid.

## 3. Bagi Guru

Sebaiknya absensi sidik jari ini bisa menjadi apresiasi bagi semua guru untuk senantiasa berangkat tepat waktu juga dan memberi suri tauladan yang baik bagi semua siswanya, meskipun absensi *finger print* ini untuk saat ini masih diberlakukan untuk siswanya saja.

## 4. Bagi Peneliti lain

Peneliti harapkan penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya dan mampu menjadi yang lebih baik guna menyempurnakan penelitian skripsi, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan. Sehingga kedepannya akan diperoleh penelitian yang lebih baik lagi dari penelitian-penelitian yang sudah ada.